



# Pelat Logam Jalur Difabel Copot

## ■ Sejumlah Fasilitas Pedestrian Malioboro Rusak

### Fasilitas Malioboro Rusak

- Sejumlah fasilitas di pedestrian Malioboro mengalami kerusakan di beberapa bagian.
- Seperti pelat logam jalur difabel yang copot di beberapa tempat.
- Tiang bolard pun tampak sobek diduga terkena benda keras.
- Pemerintah DIY menilai kerusakan tersebut perlu diselesaikan dan diproses hukum.
- Terlebih jika kerusakan tersebut muncul karena unsur kesengajaan.
- Proses hukum ini dilakukan agar muncul efek jera bagi para pelakunya.



**YOGYA, TRIBUN** - Sejumlah fasilitas di kawasan pedestrian Malioboro mengalami kerusakan. Wisatawan pun mengeluhkan kerusakan tersebut dan meminta pemerintah setempat untuk melakukan perbaikan.

Sejumlah fasilitas yang diketahui mengalami kerusakan

adalah jalur khusus difabel. Beberapa bagian pelat timbul untuk penanda jalur tersebut sudah terlihat copot.

Kerusakan ini terlihat di sepanjang jalan dari DPRD DIY hingga kawasan Kantor Gubernur DIY atau Kompleks Kepatihan.

Selain jalur khusus difabel, tiang *bolard* tabung untuk pembatas jalan pun sudah mengalami kerusakan. Kerusakan ini di antaranya adalah keretakan pada bagian konstruksinya. Selain itu, beberapa bagian sudah robek diduga karena tertabrak benda keras. Beberapa pilar pembatas jalan yang difung-



**Jika banyak kerusakan, maka akan mencelakakan mereka (difabel) dan merugikan.**

**Novita**  
Wisatawan

● ke halaman 19

Tindak Lanjut

## Pelat Logam

● Sambungan Hal 13

sikan untuk melarang parkir di kawasan pedestrian ini mengalami penyok di bagian atasnya. Di antaranya, kerusakan parah ini terlihat di depan pintu masuk gedung DPRD DIY, di mana ada empat pilar yang mengalami kerusakan. Selain itu juga di dekat pintu masuk Dinas Pariwisata DIY yang juga mengalami kerusakan serupa.

Ariana, satu wisatawan asal Purwodadi, Jawa Tengah, mengaku sedikit kecewa dengan kerusakan fasilitas di kawasan Malioboro tersebut. Seharusnya, kata dia, ikon di Yogyakarta ini harus dirawat dan tidak dirusak oleh tangan-tangan jahil.

"Fasilitas seperti *bolard* tabung ini, kan, sebenarnya banyak fungsinya. Selain mempercantik juga sebagai pembatas orang parkir, ini malah pada rusak seperti terserempet benda bergerak," ujarnya saat ditemui *Tribun Jogja* di Malioboro, Rabu (15/11).

Tak hanya itu, Ariana juga melihat beberapa jalur difabel yang mengalami keru-



TRIBUN JOGJA/AGUNG ISMIYANTO

**RUSAK** - Tiang *bolard* tabung pembatas jalan di Malioboro robek diduga karena tertabrak benda. Foto diambil Rabu (15/11).

sakan. Menurutnya, pihak pengelola ataupun pemerintah setempat segera bisa melakukan perbaikan agar kerusakan tidak semakin parah.

Novita, wisatawan dari Jakarta mengaku juga sempat melihat beberapa pembatas dari batu berbentuk bulat mengalami keretakan. Hal ini, kata dia, harus segera ditangani agar tidak ada lagi kerusakan serupa yang membuat wisatawan kurang nyaman. "Tadi ada yang sudah retak-retak di depan mal," katanya.

Sementara, untuk jalur difabel yang sudah rusak atau hilang pelat besinya

juga harus segera diperbaiki. Pasalnya, banyak difabel yang mengakses jalur tersebut. "Jika banyak kerusakan, maka akan mencelakakan mereka (difabel) dan merugikan," imbuhnya.

Terhadap kerusakan-kerusakan yang ada ini, pihak yang bertanggung jawab diminta tidak abai. Pemantauan rutin harus dilakukan agar konsep pedestrian di Malioboro benar-benar tercapai dan memberikan banyak manfaat.

Fira, warga Kota Yogya berharap agar penataan Malioboro yang didanai oleh dana keistimewaan ini be-

nar-benar dijaga dan dirawat warga untuk kebaikan bersama. Di antaranya, warga juga tetap harus menjaga keindahan dan kecantikan ikon tersebut.

### Edukasi

Sementara itu, Pelaksana Harian Unit Manajemen Tim Pelaksana Percepatan Pembangunan Prioritas (TP5) DIY, Rani Sjamsinansi mengatakan, perlunya edukasi untuk menjaga Malioboro. Menurut Rani, harus ada sentuhan pendidikan dan sanksi jika ditemukan pelaku perusakan itu.

"Namun, yang perlu ditekankan dalam membangun pola perilaku ini adalah pelayanan publik yang menggunakan rasa. Jika ada yang buang sampah, harus diajari juga cara membuangnya dan ditingatkan," katanya.

Menurutnya, kawasan-kawasan yang dibuat khusus perlu pengelola. Hal ini agar semua kejadian ataupun pelanggaran bisa termonitor dan terawasi. Pengawas ini bisa berbentuk Badan Pengelola dan bukan berupa badan otoritas. "Harapannya Malioboro bisa 24 jam sebagai tempat yang nyaman, terang dan, menarik wisatawan," ucapnya. (ais)

## Perusak Perlu Diproses Hukum

**ASISTEN** Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY, Budi Wibowo angkat bicara mengenai kerusakan yang ada di Malioboro. Menurutnya, kerusakan fasilitas di kawasan tersebut perlu diselidiki dan ditindaklanjuti dengan proses hukum.

"Harus diselidiki penyebab kerusakan apa. Kalau me-

mang sengaja dirusak atau diserempet sehingga menyebabkan rusak harus ditangkap pelakunya," tegas Budi saat ditemui di Hotel Inna Garuda Malioboro, Rabu (15/11).

Budi menjelaskan, jika memang ada pelanggaran dan pelakunya bisa ditangkap maka harus ada proses hu-

kum. Proses hukum dan sanksi ini akan membuat jera para pelaku yang telah dengan sengaja merusak fasilitas umum ini.

Di samping itu, nantinya pada tahun 2019 akan dibentuk badan pengelola kawasan sumbu filoso-

● ke halaman 19

### Perusak Perlu

● Sambungan Hal 13

fis. Badan pengelola ini akan mengawasi kawasan dari Tugu Yogya, Malioboro, hingga Titik Nol Kilome-

ter. Anggotanya pun berasal dari multisektoral yang akan mengawasi berbagai macam hal.

"Ada dari pariwisata, kesehatan, lingkungan hidup, budaya, dan lainnya. Namun, ini masih menunggu pene-

tapan sumbu filosofis sebagai warisan dunia," jelasnya.

Jika sudah ada penetapan sumbu filosofis, maka akan dilihat deliniasi di kawasan-kawasan tersebut. Bahkan, kata Budi, akan teridentifikasi pengembangan di be-

berapa kawasan sumbu filosofis apakah dari kajian budaya sesuai dengan marwah Yogyakarta dan aspek lainnya. Untuk kantor badan pengelola kawasan ini juga akan ditempatkan di kantor *Indische*. (als)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005